

# **Perancangan Desain Website sebagai Media Promosi Yemi Studio**

**Jessica Dorine Aldora, Cokorda Alit Artawan, I Kadek Jayedra Dwi Putra**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Bali,  
Jl. Nusa Indah, Sumerta, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80235, Indonesia

*E-mail : jessicadorinea@gmail.com*

## **Abstrak**

Studi/Proyek Independen Berdampak merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di dunia industri. Artikel ini membahas perancangan desain *website* sebagai media promosi bagi Yemi Studio, sebuah studio dan *brand* yang bergerak di bidang *fashion rework* bertemakan *streetwear punk* dengan pembuatan secara *handmade*. Selama ini, Yemi Studio mengandalkan media sosial sebagai sarana promosi, tetapi media tersebut memiliki keterbatasan dalam menampilkan identitas studio secara utuh karena adanya distraksi iklan, konten lain, serta keterikatan pada format platform. Oleh karena itu, *website* dirancang sebagai media promosi yang terintegrasi sekaligus portofolio digital yang mampu merepresentasikan visi, misi, dan identitas Yemi Studio secara konsisten dan profesional. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode *design thinking* yang meliputi tahap *empathize, define, ideate, prototype, dan test*. Hasil perancangan menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan mampu menyampaikan profil, produk, dan nilai-nilai kreatif Yemi Studio secara komunikatif melalui penggunaan elemen visual yang selaras dengan *branding* studio, seperti warna, tipografi, dan tata letak. *Website* ini diharapkan dapat memperkuat identitas digital, meningkatkan citra profesional, serta mendukung strategi pemasaran kreatif Yemi Studio secara efektif tanpa gangguan iklan atau konten yang tidak relevan.

**Kata kunci :** Desain Website, Media Promosi, Design Thinking, Desain Komunikasi Visual

## ***Website Design Development as a Promotional Media for Yemi Studio***

The Independent Impact Project is a learning program that provides students with practical experience by applying knowledge and skills directly in the industrial field. This article discusses the design of a website as a promotional medium for Yemi Studio, a studio and fashion brand focused on handmade reworked clothing with a punk streetwear theme. Previously, Yemi Studio relied mainly on social media for promotion. However, these platforms have limitations in presenting a comprehensive studio identity due to content distractions, advertisements, and platform format constraints. Therefore, a website was designed as an integrated promotional medium and digital portfolio to represent Yemi Studio's vision, mission, and identity in a consistent and professional manner. The design process employed the design thinking method, which consists of the stages of empathize, define, ideate, prototype, and test. The results show that the designed website effectively communicates Yemi Studio's profile, products, and creative values through visual and content consistency aligned with the brand identity. The use of appropriate design elements, including color schemes, typography, and layout, enhances user experience and strengthens the studio's professional image. The website is expected to support Yemi Studio's creative marketing strategy, reinforce its digital identity, and serve as a promotional platform free from irrelevant advertisements or content.

**Keywords :** Website Design, Promotional Media, Design Thinking, Visual Communication Design

## PENDAHULUAN

Laporan ini ditulis berdasarkan kegiatan penulis selama melaksanakan Studi/Proyek Independen di Yemi Studio. Studi/Proyek Independen Berdampak adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, dengan berfokus pada pengalaman praktis dan kontribusi nyata terhadap masyarakat, dunia industri, atau mitra kolaboratif. Studi/Proyek Independen Berdampak menekankan pada penerapan ilmu, keterampilan, dan kreativitas mahasiswa untuk menyelesaikan masalah nyata di lapangan kerja.

Melalui program ini, penulis diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan solusi kreatif yang relevan dan berdampak bagi mitra, dalam hal ini mitra yang dipilih oleh penulis untuk Studi/Proyek Independen adalah Yemi Studio. Yemi Studio yang kini sudah berdiri semenjak tahun 2022, merupakan sebuah studio sekaligus *brand* yang berfokus pada pakaian rework bertemakan *streetwear punk* yang dibuat secara *handmade*, mengubah pakaian bekas atau limbah tekstil menjadi produk yang memiliki nilai estetika dan keberlanjutan.

Yemi studio terletak di Jl. Hayam Wuruk Gg. XI No.7, Denpasar Timur, Bali. Studio ini memiliki visi dan misi untuk menghidupkan kembali fungsi dan makna limbah tekstil yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi produk yang unik dan berbeda dengan produk pasaran. Produk Yemi Studio, seperti celana, rok, topi, tas, jaket, dan sebagainya, telah dikenal luas oleh berbagai kalangan, termasuk komunitas dan merek seperti The Jansen, Matter Mos, Future Laundry, Unerd Footwear, Misanthropy Club, Neothic Official, dan lainnya.

Selama ini, kegiatan promosi Yemi Studio masih bergantung pada media sosial yang bersifat dinamis dan cepat, namun di dalam media sosial masih terdapat iklan atau konten lain yang tidak memiliki hubungan dengan konten Yemi Studio, sehingga fokus audiens menjadi terbagi. Media sosial juga memiliki keterbatasan dalam menampilkan informasi yang sesuai dengan identitas studio karena masih terikat dengan format dan aturan dari media sosial tersebut. Di sisi lain, *website* dapat menjadi media promosi dan informasi yang terintegrasi dan sesuai dengan identitas studio untuk memberikan kesan profesional, serta membangun kredibilitas untuk meyakinkan calon pelanggan, tanpa terganggu oleh iklan maupun konten lain.

Hal tersebut menjadi dasar perlunya perancangan desain *website* yang berfungsi sebagai media promosi yang terintegrasi sekaligus portofolio digital yang merepresentasikan visi misi dan identitas Yemi Studio. Melalui perancangan desain *website* ini, diharapkan Yemi Studio dapat memiliki *platform* digital yang mampu menampilkan profil, layanan, dan portofolio karya dengan tampilan visual yang lebih kreatif, komunikatif, dan konsisten, tanpa terganggu dengan iklan maupun konten lain yang tidak berhubungan dengan Yemi Studio.

Urgensi dari Studi/Proyek Independen Berdampak di Yemi Studio ini terletak pada pentingnya memahami dan mengoptimalkan peran media promosi berupa *website* dalam mendukung keberhasilan pemasaran produk yang bersifat kreatif dan terintegrasi dalam ruang lingkup studio. Melalui program Studi/Proyek Independen Berdampak ini, penulis bertujuan untuk menganalisis dan mendalami strategi perancangan *website* untuk Yemi Studio. *Website* kini menjadi platform strategis yang mampu menjangkau audiens luas dengan tanpa terganggu dengan iklan atau konten lain, sehingga menjadi alat utama bagi studio kreatif seperti Yemi Studio dalam menghidupkan kembali fungsi dan makna pakaian belas yang sebelumnya dianggap tidak berguna, serta menyampaikan kreativitas yang terkandung dalam produknya.

Dengan demikian, melalui Studi/Proyek Independen ini, laporan desain *website* sebagai media promosi untuk Yemi Studio diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang peran desain komunikasi visual sebagai alat strategis dalam membangun citra studio yang terintegrasi, sekaligus memberikan manfaat bagi mitra dalam memperkuat identitas digitalnya, serta menjadi wujud penerapan nyata keilmuan Desain Komunikasi Visual yang berdampak dan berkontribusi bagi pengembangan industri kreatif di Indonesia.

## METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan dalam perancangan ini menerapkan pendekatan *Design Thinking* versi Stanford/IDF, seperti yang dimuat di dalam buku *Suatu Pengantar Metode & Riset Desain Komunikasi Visual DKV* (Eva, 2020:11), yaitu metode penyelesaian masalah yang berfokus pada pengguna atau audiens dan memahami pengalaman mereka yang menjadi inti dari setiap masalah. *Design thinking* merupakan pemecahan masalah kreatif yang berpusat pada kebutuhan pengguna (*user-centered problem solving*). *Design Thinking* dipilih karena memiliki proses yang fleksibel dan efektif untuk merancang solusi visual berbasis digital, seperti *website*. Pendekatan ini memungkinkan perancang memahami pengguna secara mendalam, menentukan masalah secara tepat, menghasilkan ide kreatif, menciptakan prototipe, hingga melakukan pengujian untuk memperoleh hasil desain yang optimal. Tahapan *Design Thinking* yang digunakan dalam perancangan *website* Yemi Studio meliputi *emphasize, define, ideate, prototype, dan test*.

## PROSES PERWUJUDAN

### 1. Emphasize

Tahap pertama bertujuan untuk memahami kebutuhan dan preferensi pengguna secara umum dalam konteks promosi visual melalui *website*. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara informal. Data ini digunakan untuk menggali minat, gaya visual yang disukai, serta karakteristik desain yang dianggap menarik, komunikatif, dan representatif oleh audiens.

### 2. Define

Setelah melalui tahap *emphasize*, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah utama dan mengidentifikasi kebutuhan desain yang menjadi fondasi dalam proses penciptaan karya. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi langsung terhadap aktivitas operasional Yemi Studio dan wawancara informal dengan tim desain, dapat disimpulkan bahwa Yemi studio membutuhkan elemen promosi yang tidak hanya bersifat informatif dan fungsional, tetapi juga mampu merepresentasikan identitas brand secara menyeluruh dan profesional. Media promosi ini dirancang supaya informasi mengenai filosofi brand, proses rework, layanan yang ditawarkan, serta portofolio karya, dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat luas.

### 3. Ideate

Pada tahap ini, berbagai ide atas permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, karakter *brand*, serta tujuan utama *website* Yemi Studio. Ide utama yang dihasilkan adalah merancang *website* yang mampu menampilkan identitas Yemi Studio sebagai studio *fashion rework* yang kreatif, berkelanjutan, dan memiliki nilai artistik tinggi. *Website* dirancang supaya tetap simpel dan tidak mengganggu konsentrasi pengguna, tetapi tetap menggunakan pendekatan visual yang kuat melalui hasil *photoshoot* yang telah dilakukan.

Struktur konten *website* direncanakan secara sistematis, dimulai dari halaman utama yang berfungsi sebagai pengenalan singkat *brand* dan halaman portofolio yang menjadi fokus utama dengan menampilkan dokumentasi karya *rework* secara detail. Untuk mendukung interaksi, dirancang pula halaman kontak yang mudah diakses, serta memungkinkan integrasi dengan media sosial. Secara keseluruhan, ide desain website difokuskan pada kesederhanaan navigasi, konsistensi visual, serta penyampaian pesan secara jelas dan persuasif.

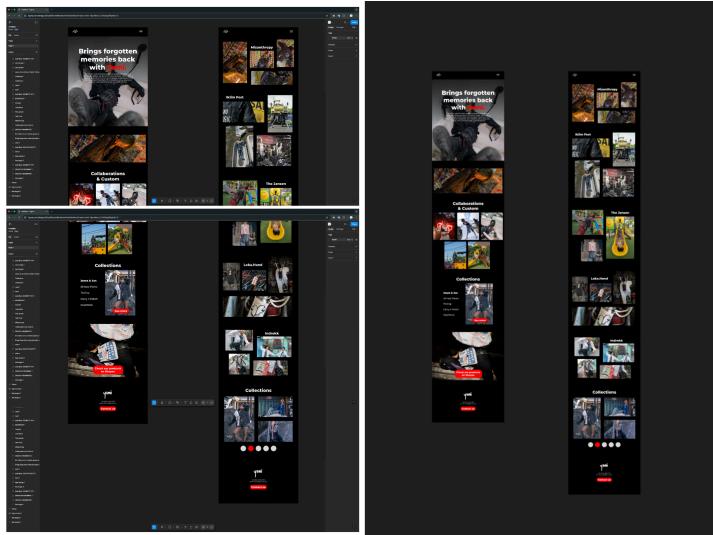
### 4. Prototype

Pada tahapan ini, dilakukan proses transformasi dari ide-ide yang sebelumnya telah dikembangkan melalui tahap perencanaan, menjadi karya visual yang diwujudkan dalam bentuk digital. Proses ini merupakan langkah penting dalam merealisasikan konsep menjadi representasi visual yang konkret dan dapat diolah lebih lanjut. Selain melalui proses perancangan dalam bentuk digital, juga dilakukan pembuatan *mockup* sebagai alat bantu visualisasi yang berfungsi menampilkan simulasi nyata dari desain yang telah dirancang. Mockup ini dirancang sedemikian rupa seolah-olah desain tersebut telah diaplikasikan secara nyata. Keberadaan mockup sangat berperan penting dalam memberikan gambaran konkret, baik bagi desainer maupun pihak-pihak yang berkepentingan, mengenai bagaimana tampilan akhir desain saat diterapkan dan digunakan

secara nyata. Dengan demikian, proses ini sangat membantu dalam melakukan evaluasi visual serta penyempurnaan desain sebelum masuk ke tahap publikasi.

Adapun di bawah ini merupakan rangkaian karya desain yang telah berhasil dikembangkan dan disempurnakan dalam tahapan tersebut:

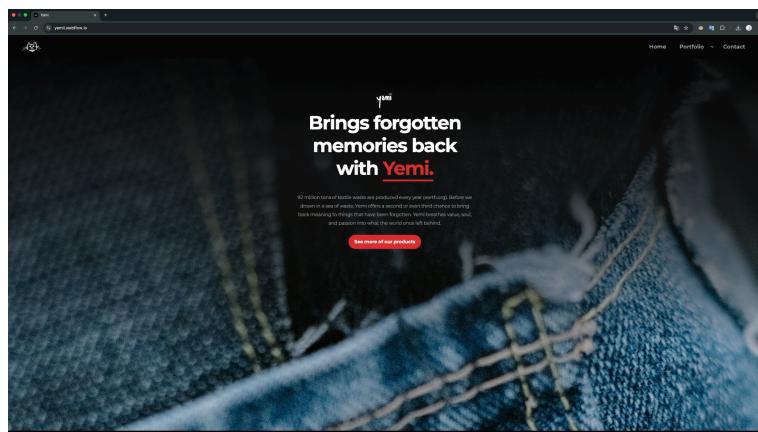
a. Pembuatan *mockup*



Gambar 1. Final Desain Website

Pembuatan *mockup* dilakukan sebagai langkah awal untuk menerjemahkan konsep dan ide desain website Yemi Studio ke dalam bentuk visual yang lebih nyata. *Mockup* berfungsi sebagai representasi tampilan *website* yang memperlihatkan susunan layout, penggunaan warna, tipografi, serta elemen visual lainnya secara keseluruhan. Alasan utama pembuatan *mockup* adalah untuk menguji kesesuaian antara konsep desain dengan kebutuhan pengguna dan identitas brand Yemi Studio. Dengan adanya *mockup*, konsep yang sebelumnya masih bersifat abstrak dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami dan dievaluasi.

b. Penerapan dalam bentuk *website*



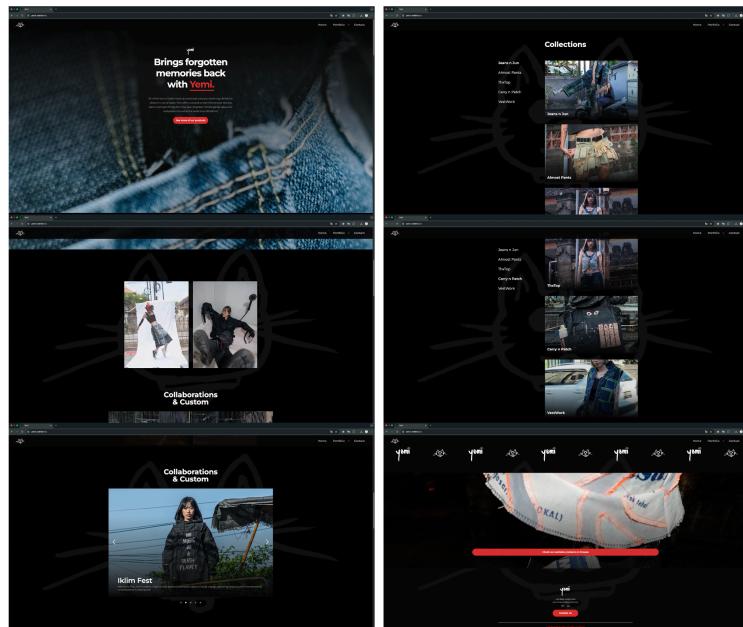
Gambar 2. Final Desain Website

Penerapan *mockup* dalam bentuk website bertujuan untuk menguji dan merealisasikan konsep desain Yemi Studio menjadi tampilan digital yang interaktif. Setelah *mockup* dibuat, elemen-elemen visual seperti layout, tipografi Montserrat, warna, serta elemen visual lainnya diterapkan pada halaman website untuk melihat kesesuaian secara nyata. Penerapan ini memungkinkan penulis menilai bagaimana kombinasi warna, teks, dan gambar bekerja secara harmonis, serta bagaimana elemen navigasi dan konten ditampilkan kepada pengguna.

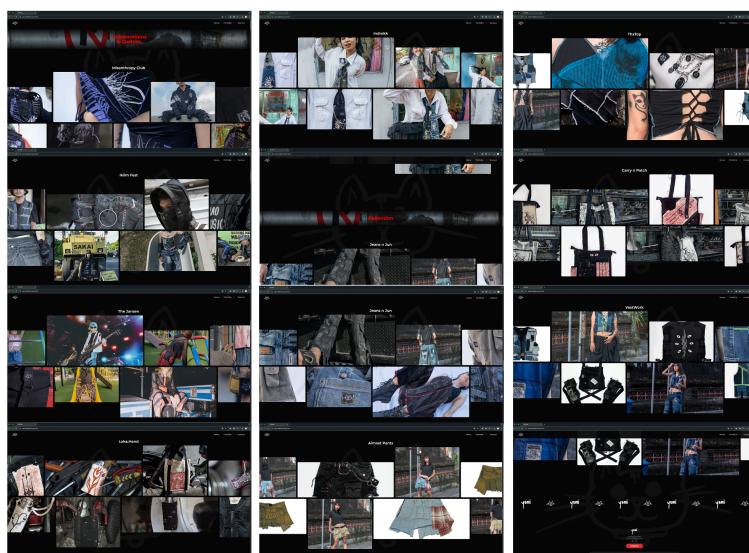
## 5. Test

Pada tahap ini, pengguna diminta untuk mengeksplorasi *website* dan memberikan tanggapan terkait kemudahan navigasi, kejelasan informasi, dan daya tarik visual. Umpulan balik yang diperoleh dari pengguna kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan desain. Beberapa aspek yang dievaluasi meliputi apakah struktur *website* sudah mudah dipahami, apakah portofolio mampu menarik perhatian, serta apakah informasi layanan disajikan dengan jelas. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan desain, baik dari segi visual, konten, maupun pengalaman pengguna. Tahap test bersifat iteratif, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berulang hingga *website* Yemi Studio mampu berfungsi secara optimal sebagai media informasi, promosi, dan komunikasi yang merepresentasikan nilai *fashion rework* dan keberlanjutan secara efektif.

## WUJUD KARYA



Gambar 3. Final Desain Website



Gambar 4. Final Desain Website

*Website* Yemi Studio dirancang untuk mencerminkan identitas *brand* sebagai studio *fashion rework* yang kreatif, unik, dan modern. Tampilan visual dibuat seimbang antara kesederhanaan dan

kreativitas agar pengunjung dapat menikmati pengalaman *browsing* yang nyaman namun tetap menarik. Elemen *streetwear* hadir melalui siluet yang fungsional, nyaman, dan dekat dengan kehidupan urban sehari-hari, sementara pengaruh *punk* tampak dalam penggunaan detail yang berani, tidak konvensional, dan cenderung eksperimental. Melalui konsep tersebut, Yemi Studio tidak sekadar menghadirkan produk pakaian, tetapi juga menyampaikan narasi dan sikap kultural. Setiap karya *rework* Yemi Studio dapat dipahami sebagai bentuk eksplorasi kreatif yang menggabungkan nilai estetika, ideologi, dan fungsi, sekaligus memperkuat karakter *brand* sebagai studio yang berani dan memiliki ciri khas yang kuat.

Penggunaan warna dipilih secara strategis untuk menciptakan kontras dan keseimbangan visual. Warna hitam memberikan kesan elegan dan profesional, abu-abu sebagai warna netral mendukung keterbacaan, merah menjadi aksen untuk menarik perhatian pada elemen penting, dan putih digunakan sebagai menciptakan keseimbangan visual dan kenyamanan pengguna. Kombinasi ini menciptakan harmoni visual yang menegaskan karakter Yemi Studio sebagai brand kreatif dan profesional. Tipografi Montserrat menambah nilai estetika dengan bentuk huruf yang modern, rapi, dan mudah dibaca. Variasi ketebalan huruf digunakan untuk menonjolkan hierarki informasi, sehingga tampilan teks tidak monoton dan mendukung keteraturan visual. Tipografi ini berpadu dengan layout yang responsif dan intuitif, menghadirkan pengalaman *browsing* yang nyaman di berbagai perangkat, baik *desktop* maupun *mobile*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pelaksanaan program Studi/Proyek Independen di Yemi Studio, dapat disimpulkan bahwa perancangan desain *website* sebagai media promosi Yemi Studio memberikan kontribusi nyata dalam merepresentasikan identitas dan mendukung pemasaran kreatif Yemi Studio. Konsep *website* yang dikembangkan berfokus pada representasi visual dan konten yang konsisten dengan branding Yemi Studio, sehingga mampu menyampaikan profil, produk, serta nilai-nilai kreatif yang dimiliki kepada pengguna *website*. Penggunaan elemen desain yang tepat dan mendukung identitas Yemi Studio, seperti pemilihan warna, tipografi, dan tata letak, mendukung pengalaman pengguna yang optimal serta memperkuat citra profesional studio dengan gaya visual yang khas, memiliki sifat bebas, dan tidak memiliki batasan yang kaku tanpa terganggu dengan gangguan iklan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mamis, Desain Komunikasi Visual, 2023  
Putra, Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan, 2020  
Eva, Suatu Pengantar Metode & Riset Desain Komunikasi Visual DKV, 2020  
Maulina, Pembuatan User Interface Layanan Aplikasi Komik Online Menggunakan Metode Perancangan Design Thinking, 2025  
Aini, Pembuatan Website Menggunakan CMS Wordpress sebagai Media Promosi pada Rumah Crochet Batu, 2017  
Kurniawan, Belajar Pemrograman Web Dasar, 2023  
Hidayat, Cara Praktis Membangun Website Gratis, 2020  
Sulianta, User Experience dan User Interface Design, 2025  
Eladwi, Recreating Garments Designs Waste as a New Fashion Trend, 2016  
Staiano, Designing and Prototyping Interfaces with Figma, 2022  
Adobe, Adobe Photoshop 6.0: Classroom in a Book, 2000  
Smith, Adobe After Effects CS6 Digital Classroom, 2012  
Bobby, This is not a T-Shirt: A Brand, a Culture, a Community, a Life in Streetwear, 2019  
Thompson, Punk Productions: Unfinished Business, 2004